



Pendampingan Partisipatif Penyusunan Profil Perpustakaan Sebagai Upaya Penguatan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Palembang

**Ibrahim¹, Arwan², Rabial Kanada³, Rafa Nabila Puteri⁴, Novita Eka Sari⁵,
Dwi Septi Auliyah⁶, Tri Wahyuni Ramadhina⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia
E-mail: ibrahim_uin@radenfatah.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-03-20

Revised : 2025-03-27

Accepted: 2025-03-28

KEYWORD

Assistance

Library profile

SMA Negeri 1 Palembang

KATA KUNCI

Pendampingan

Profil Perpustakaan

SMA Negeri 1 Palembang

ABSTRACT

This Community Service activity aims to assist and enhance the school's capacity in developing a library profile as an effort to strengthen school literacy at SMA Negeri 1 Palembang. The method used in this Community Service program is participatory mentoring and training. The mentoring process is carried out in stages, starting from data collection, document preparation, to profile finalization. A well-structured library profile serves as a comprehensive overview of the library's condition, facilities, services, and development programs. The field implementation involves socialization activities, training, and direct mentoring for the school library team. This activity is expected to help the school develop a standardized library profile, support library accreditation, and serve as a reference for the development of school literacy programs. The mentoring results indicate an improvement in the school's understanding and ability to systematically and effectively compile a quality library profile. Additionally, it encourages students and educators to better understand the role of the library in supporting learning and strengthening literacy, assists the school in documenting library data—including book collections, facilities, services, and literacy programs—and fosters the development of a sustainable school literacy program.

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi dan meningkatkan kapasitas sekolah dalam menyusun profil perpustakaan sebagai upaya penguatan literasi sekolah di SMA Negeri 1 Palembang. Metode yang digunakan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat yakni pendampingan dan pelatihan partisipatif. Pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, penyusunan dokumen, hingga finalisasi profil. Profil perpustakaan yang baik berfungsi sebagai gambaran lengkap mengenai kondisi, sarana, layanan, serta program pengembangan perpustakaan sekolah. Pelaksanaan di lapangan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan langsung kepada tim perpustakaan sekolah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu sekolah memiliki profil perpustakaan yang sesuai standar, mendukung akreditasi perpustakaan, serta menjadi acuan dalam pengembangan program literasi sekolah. Hasil pendampingan menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan sekolah dalam menyusun profil perpustakaan secara sistematis dan berkualitas, mendorong peserta didik dan tenaga pendidik untuk lebih memahami peran perpustakaan dalam mendukung pembelajaran dan penguatan literasi, membantu pihak sekolah dalam mendokumentasikan data perpustakaan, termasuk koleksi buku, fasilitas,

layanan, serta program literasi yang tersedia, juga mengembangkan program literasi sekolah yang berkelanjutan.

1. Pendahuluan

Perpustakaan berperan sebagai pengelola berbagai sumber informasi secara sistematis sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kecerdasan dan memperluas wawasan pengetahuan masyarakat itu sendiri (Ibrahim et al., 2022).

Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan tidak hanya menyediakan bahan bacaan, tetapi juga menjadi sarana pengembangan literasi serta keterampilan informasi bagi peserta didik dan tenaga pendidik. Agar fungsi dan peran perpustakaan dapat diketahui secara luas, profil perpustakaan menjadi salah satu dokumen penting yang harus dimiliki dan dipublikasikan. Profil perpustakaan berfungsi sebagai gambaran menyeluruh mengenai kondisi, fasilitas, layanan, program kerja, serta prestasi yang telah diraih oleh perpustakaan sekolah.

SMA Negeri 1 Palembang sebagai salah satu sekolah unggulan di Kota Palembang, memiliki perpustakaan yang mendukung berbagai kegiatan pembelajaran dan literasi di sekolah. Namun, hingga saat ini, perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang belum memiliki profil perpustakaan yang tersusun secara sistematis dan informatif. Hal ini mengakibatkan belum optimalnya promosi dan publikasi perpustakaan kepada seluruh warga sekolah maupun pihak eksternal.

Ketiadaan profil perpustakaan yang baik juga berdampak pada kesulitan dalam pengajuan akreditasi perpustakaan, pelaporan program perpustakaan, serta dokumentasi perkembangan layanan dan fasilitas perpustakaan. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan dalam pembuatan profil perpustakaan yang sesuai dengan standar pengelolaan perpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang memiliki profil yang lengkap, akurat, dan dapat menjadi acuan pengembangan di masa depan.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan budaya literasi di kalangan siswa dan tenaga pendidik. Namun, agar perpustakaan dapat berfungsi secara optimal, diperlukan profil perpustakaan yang baik sebagai acuan dalam pengelolaan dan pengembangannya. Pendampingan partisipatif dalam penyusunan profil perpustakaan menjadi langkah strategis untuk memastikan keterlibatan berbagai pihak dalam memperkuat literasi sekolah.

Melalui kegiatan pendampingan pembuatan profil perpustakaan ini, diharapkan perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang mampu menyusun dokumen profil secara komprehensif, mulai dari identitas perpustakaan, visi dan misi, sumber daya, layanan, koleksi, hingga program dan prestasi yang telah dicapai. Dengan adanya profil perpustakaan yang baik, perpustakaan diharapkan dapat semakin dikenal, dimanfaatkan secara optimal, serta mendukung peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Palembang.

2. Tinjauan Literatur

Pengertian Profil Perpustakaan

Profil perpustakaan adalah dokumen yang berisi gambaran menyeluruh tentang kondisi, fasilitas, layanan, program, serta pencapaian yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Menurut Sulistyono-Basuki (2004), profil perpustakaan mencakup informasi umum tentang sejarah perpustakaan, visi dan misi, koleksi, sarana prasarana, layanan, serta sumber daya manusia yang mengelola perpustakaan.

Profil perpustakaan pada SMA Negeri 1 Palembang berfungsi sebagai alat promosi sekaligus bentuk dokumentasi resmi yang dapat digunakan dalam proses evaluasi dan pengembangan perpustakaan ke depan.

Dalam konteks perpustakaan sekolah, profil perpustakaan memiliki fungsi tambahan sebagai sarana sosialisasi kepada seluruh warga sekolah mengenai pentingnya keberadaan perpustakaan dalam mendukung kegiatan belajar mengajar, pengembangan literasi, serta penguatan budaya baca di lingkungan sekolah (Siregar, 2017).

Peran dan Fungsi Profil Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah akan dapat berfungsi sebagai sumber informasi dan sumber belajar apabila di perpustakaan tersebut cukup lengkap. Dengan adanya bahan pustaka ini siswa dapat belajar dan mencari informasi yang diinginkan (Ibrahim et al., 2022).

Perpustakaan sekolah berfungsi sebagai pusat sumber belajar yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Menurut Perpustakaan Nasional RI (2011), keberadaan profil perpustakaan sekolah sangat penting dalam mendukung keterbukaan informasi terkait program dan layanan perpustakaan yang ditawarkan kepada peserta didik, guru, dan warga sekolah lainnya. Profil perpustakaan juga

berfungsi sebagai dokumen resmi yang dapat dilampirkan dalam proses akreditasi perpustakaan sekolah.

Profil perpustakaan sekolah diharapkan memuat:

- a. Identitas perpustakaan
- b. Sejarah singkat
- c. Visi dan misi
- d. Struktur organisasi
- e. Koleksi dan layanan yang tersedia
- f. Program kerja dan kegiatan literasi
- g. Prestasi perpustakaan
- h. Sarana dan prasarana
- i. Sumber daya manusia (pustakawan dan tenaga pendukung)

Menurut Wulandari (2018), penyusunan profil perpustakaan yang baik akan meningkatkan citra perpustakaan sekaligus memperkuat daya saing sekolah dalam meraih predikat sekolah literasi yang unggul.

Standar Pengelolaan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan harus peka akan kebutuhan informasi yang dibutuhkan pengguna sehingga perpustakaan dapat meningkatkan pelayanan perpustakaan dan pengguna merasa puas dengan layanan yang disediakan serta pengguna akan tertarik untuk datang ke perpustakaan (Aprapti et al., 2017).

Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Perpustakaan Sekolah/Madrasah Tahun 2017, perpustakaan sekolah diwajibkan memiliki dokumen resmi terkait pengelolaan, termasuk profil perpustakaan.

SMA Negeri 1 Palembang harus mencerminkan kesesuaian pengelolaan perpustakaan sekolah dengan standar yang berlaku, mulai dari aspek koleksi, sarana prasarana, layanan, tenaga perpustakaan, penyelenggaraan, hingga pengelolaan administrasi.

Profil perpustakaan yang disusun sesuai dengan standar ini akan menjadi acuan penting bagi kepala sekolah, pustakawan, dan tim literasi sekolah dalam melakukan evaluasi kinerja perpustakaan serta merancang program pengembangan yang lebih efektif (Perpusnas, 2017).

Pentingnya Pendampingan dalam Penyusunan Profil Perpustakaan Sekolah

Pembuatan profil perpustakaan sekolah melibatkan beberapa aspek penting yang harus dipertimbangkan untuk memastikan perpustakaan

berfungsi efektif sebagai pusat informasi dan pendidikan.

Pendampingan membantu SMA Negeri 1 Palembang dalam menyusun profil perpustakaan yang sistematis dan sesuai standar, sehingga pengelolaan perpustakaan menjadi lebih efektif dan efisien. Profil ini mencakup kondisi fisik perpustakaan, koleksi buku, layanan yang tersedia, serta program literasi yang dijalankan.

Proses pembuatan profil perpustakaan memerlukan keterampilan teknis dalam pengumpulan data, pengolahan informasi, dan penyusunan dokumen. Menurut Lasa HS (2013), pendampingan dalam pembuatan profil perpustakaan sekolah berperan penting dalam memastikan bahwa informasi yang disusun akurat, lengkap, dan sesuai standar nasional. Pendampingan juga membantu sekolah dalam memahami aspek-aspek teknis yang harus dicantumkan dalam profil perpustakaan, serta memberikan panduan dalam menyusun profil yang menarik dan informatif.

Kajian Terdahulu

Beberapa penelitian dan kajian terdahulu yang relevan antara lain:

- a. Siregar (2017) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa profil perpustakaan yang disusun dengan baik mampu meningkatkan partisipasi guru dan siswa dalam memanfaatkan layanan perpustakaan.
- b. Wulandari (2018) menyatakan bahwa sekolah-sekolah yang memiliki profil perpustakaan lengkap cenderung lebih mudah dalam mengikuti program akreditasi perpustakaan sekolah.
- c. Lasa HS (2013) menekankan pentingnya peran kepala sekolah dan pustakawan dalam menyusun profil perpustakaan yang dapat menjadi alat promosi efektif bagi perpustakaan sekolah.

Berdasarkan berbagai sumber literatur di atas, dapat disimpulkan bahwa penyusunan profil perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari pengelolaan perpustakaan modern yang transparan, informatif, dan akuntabel. Profil perpustakaan tidak hanya mendokumentasikan kondisi dan kinerja perpustakaan, tetapi juga berfungsi sebagai sarana promosi, evaluasi, serta penguatan literasi sekolah secara keseluruhan. Dengan adanya pendampingan yang tepat, pembuatan profil perpustakaan sekolah dapat

berjalan lebih efektif dan sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Metode

Dalam pendampingan ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain Teknik Wawancara, Teknik Observasi dan Studi Dokumentasi (Saipul Annur et al., 2021). Metode yang digunakan adalah Pendampingan Partisipatif Penyusunan Profil Perpustakaan sebagai Upaya Penguatan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Palembang. Kegiatan diawali dengan observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi dan kebutuhan perpustakaan sekolah. Selanjutnya, dilakukan sosialisasi tentang pentingnya profil perpustakaan serta pelatihan teknis penyusunan profil sesuai standar nasional perpustakaan sekolah.

Pendampingan dilakukan secara bertahap mulai dari pengumpulan data, penyusunan dokumen, hingga finalisasi profil. Seluruh kegiatan melibatkan kepala sekolah, pustakawan, guru, dan tim literasi sekolah. Evaluasi dilakukan melalui diskusi dan umpan balik untuk memastikan hasil akhir sesuai harapan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh sekolah, yakni dokumen profil dengan dua format (cetak dan digital). Selain itu, kegiatan ini produknya untuk akreditasi atau literasi sekolah.

4. Hasil dan Diskusi

Persiapan Awal

Perpustakaan sebagai lembaga yang selalu berkembang (*library is the growing organism*) memerlukan perencanaan dalam pengelolaan yang meliputi bahan informasi, sumber daya manusia, dana, Gedung atau ruang, sistem dan perlengkapan. Tanpa adanya perencanaan yang memadai, maka tidak jelas tujuan yang akan dicapai, tumpang-tindihnya pelaksanaan dan lambannya perkembangan perpustakaan.

Perencanaan adalah memilih kegiatan yang akan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi di waktu yang akan datang, yang mana perencanaan dan kegiatan mana yang diputuskan untuk dilaksanakan, sejak periode sekarang pada saat rencana dibuat (Anwar & Liwa, 2024).

Persiapan awal dalam Pendampingan Partisipatif Penyusunan Profil Perpustakaan sebagai Upaya Penguatan Literasi Sekolah di SMA Negeri 1 Palembang merupakan langkah krusial yang akan mempengaruhi keberhasilan seluruh proses selanjutnya.

Pada tahap ini, penting untuk melakukan koordinasi yang efektif dengan berbagai pihak di sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf

lainnya. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk menyamakan persepsi dan merumuskan tujuan yang jelas dalam penyusunan profil perpustakaan. Dengan adanya kesepahaman yang baik, diharapkan semua pihak dapat berkontribusi secara optimal dalam pengembangan perpustakaan.

Selanjutnya, pengumpulan data yang menjadi langkah penting yang tidak boleh terlewatkan. Data yang dikumpulkan mencakup informasi mengenai fasilitas yang tersedia, koleksi buku yang dimiliki, serta jumlah pengguna aktif perpustakaan. Di SMA Negeri 1 Palembang, perpustakaan memiliki koleksi yang cukup mengesankan, yaitu lebih dari 14.000 eksemplar buku. Selain itu, perpustakaan ini juga telah mengimplementasikan sistem katalog daring berbasis SLiMS, yang memudahkan siswa dan guru dalam mencari dan mengakses buku yang mereka butuhkan.



Identifikasi program kerja perpustakaan juga menjadi bagian dari persiapan ini. Tim yang dibentuk akan merencanakan program-program mendatang yang dapat meningkatkan layanan perpustakaan. Beberapa layanan unggulan yang ditawarkan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang antara lain peminjaman buku, layanan referensi, literasi digital, serta program-program literasi yang dirancang untuk meningkatkan minat baca di kalangan siswa. Dengan adanya program-program ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan pengetahuan.

Pembentukan tim kerja yang terdiri dari kepala perpustakaan, staf pengelola, dan guru sangat penting dalam proses ini. Tim ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan data, menyusun profil perpustakaan, serta mensosialisasikan dokumen yang dihasilkan kepada seluruh warga sekolah. Dengan persiapan yang matang dan terencana, proses penyusunan profil perpustakaan dapat berjalan dengan sistematis, sehingga menghasilkan panduan pengelolaan perpustakaan yang berkelanjutan dan efektif.

Lebih dari sekadar dokumen administratif, profil perpustakaan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan sebagai pusat literasi. Hal ini sejalan dengan visi dan misi sekolah yang ingin menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung perkembangan siswa. Dengan demikian, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat informasi yang mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Palembang. Melalui langkah-langkah persiapan yang cermat ini, diharapkan perpustakaan dapat berperan lebih aktif dalam mendukung pendidikan dan pengembangan literasi di sekolah.

Pemetaan Kondisi Awal

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja dari lembaga pendidikan yang berada di lingkungan sekolah dimana yang dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah yang bertujuan untuk membantu pendidikan, proses pembelajaran, dan tempat untuk memperoleh informasi (Aprapti et al., 2017).

Gedung perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Dalam gedung inilah segala aktifitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Pembangunan gedung perpustakaan perlu memperhatikan factor-faktor fungsional dari kegiatan perpustakaan.

Di SMA Negeri 1 Palembang secara umum gedung perpustakaan memiliki kesamaan dengan gedung lainnya, yang membedakan adalah bahwa gedung perpustakaan adalah sarana yang berfungsi sebagai fasilitas layanan. Untuk itu, gedung perpustakaan harus memperhatikan kemudahan arus pergerakan manusia sebagai pengguna perpustakaan, daerah konsentrasi manusia, daerah konsentrasi buku atau barang, dan titik-titik layanan yang diberikan oleh perpustakaan.

Hal ini perlu menjadi pertimbangan karena gedung perpustakaan lebih berorientasi untuk layanan publik dengan tetap memperhatikan faktor keamanan dari isi gedung atau isi perpustakaan (Darmono, 2007). Di SMA Negeri 1 Palembang dalam proses pelaksanaan pendampingan bahwa sebelum melaksanakan pendampingan partisipatif dalam penyusunan profil perpustakaan, penting untuk melakukan pemetaan kondisi awal guna memahami situasi, tantangan, serta potensi yang ada.

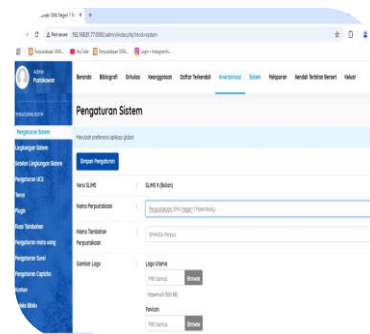
Setelah menyelesaikan tahap persiapan, langkah selanjutnya yang sangat penting adalah

melakukan pemetaan kondisi awal perpustakaan. Pemetaan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai berbagai aspek perpustakaan, termasuk fasilitas yang tersedia, koleksi buku, layanan yang ditawarkan, serta kebutuhan pengguna. Proses pemetaan dimulai dengan melakukan survei terhadap fasilitas yang ada di perpustakaan.



Hasil observasi yang kami lakukan menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang telah mengalami perkembangan yang signifikan sejak pertama kali didirikan. Saat ini, perpustakaan ini menempati bangunan yang luas dan nyaman, yang dilengkapi dengan berbagai ruang fungsional. Ruang-ruang tersebut meliputi ruang kepala perpustakaan, ruang staf, ruang referensi, ruang sirkulasi, ruang baca yang nyaman, serta gudang buku dan ruang penyimpanan untuk buku paket. Keberadaan ruang-ruang ini sangat mendukung kegiatan belajar mengajar dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung.

Dalam hal koleksi, perpustakaan ini memiliki beragam buku yang cukup lengkap. Koleksi tersebut mencakup buku pelajaran yang digunakan dalam kurikulum, buku referensi yang mendukung penelitian, serta karya fiksi dan literatur digital yang dapat memperkaya wawasan siswa. Layanan utama yang ditawarkan oleh perpustakaan mencakup sirkulasi buku, layanan referensi, akses ke literatur digital, serta fasilitas audio-visual yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran. Semua layanan ini didukung oleh sistem berbasis teknologi yang memudahkan siswa dan guru dalam mencari, meminjam, dan mengakses buku dengan lebih efisien.



Selain itu, perpustakaan juga mengadakan program literasi yang menarik, seperti kegiatan membaca mandiri dan diskusi buku. Program-program ini telah mendapatkan respons positif dari siswa, yang menunjukkan bahwa mereka semakin tertarik untuk memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar. Namun, pemetaan juga mengungkapkan beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah kebutuhan untuk meningkatkan jumlah tenaga perpustakaan yang ada, agar dapat memberikan layanan yang lebih optimal kepada pengguna. Selain itu, fasilitas teknologi informasi juga perlu ditingkatkan untuk mendukung layanan digital yang semakin dibutuhkan.



Pengembangan koleksi digital menjadi hal yang sangat penting, mengingat banyak siswa yang kini lebih mengandalkan sumber belajar elektronik. Meskipun sebagian besar siswa menggunakan perpustakaan untuk belajar, masih ada segelintir siswa yang belum memanfaatkan fasilitas ini secara maksimal. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk meningkatkan kesadaran dan minat siswa dalam menggunakan perpustakaan.

Secara keseluruhan, perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang telah memiliki fasilitas dan layanan yang baik, namun masih ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut. Pemetaan kondisi awal ini menjadi dasar yang kuat untuk merumuskan langkah-langkah strategis dalam perbaikan dan pengembangan perpustakaan ke depan. Dengan adanya rencana yang jelas, diharapkan perpustakaan dapat berfungsi lebih optimal sebagai pusat literasi dan sumber belajar yang mendukung proses pendidikan di sekolah. Melalui upaya ini, perpustakaan tidak hanya akan menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi ruang yang inspiratif bagi siswa untuk belajar dan berkembang.

Penyusunan Profil Perpustakaan

Perpustakaan memiliki peran yang sangat vital dalam membangun perubahan sosial budaya masyarakat (Saliyo, 2016), Perpustakaan

memainkan peran vital dalam meningkatkan kualitas masyarakat melalui penyediaan akses informasi dan pengetahuan.

Perpustakaan bukan hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan belajar dan pengembangan budaya. Perpustakaan nasional, umum, sekolah, perguruan tinggi, dan khusus memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam mendukung kebutuhan informasi masyarakat

Setelah menyelesaikan pemetaan kondisi awal, langkah selanjutnya yang sangat penting adalah penyusunan profil perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang. Profil perpustakaan adalah dokumen yang berisi gambaran umum mengenai keadaan, layanan, serta sumber daya yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan. Penyusunan profil perpustakaan ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas kepada pengguna dan pemangku kepentingan mengenai fasilitas, koleksi, serta peran perpustakaan dalam mendukung kegiatan pendidikan dan literasi. (Hasugian, 2009).

Profil SMA Negeri 1 Palembang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai aspek perpustakaan, termasuk sejarah, visi, misi, struktur organisasi, fasilitas, koleksi, layanan, dan program-program yang ditawarkan. Dengan adanya profil yang jelas dan terstruktur, diharapkan perpustakaan dapat berfungsi lebih optimal sebagai pusat informasi dan literasi yang mendukung proses pembelajaran di sekolah.



Proses penyusunan profil dimulai dengan menentukan struktur isi yang akan digunakan. Salah satu bagian penting adalah sejarah perpustakaan, yang menggambarkan perjalanan perpustakaan dari awal berdirinya yang sederhana, berawal dari ruang kelas yang terbatas, hingga berkembang menjadi gedung khusus yang lebih representatif dan fungsional. Hal ini menunjukkan komitmen sekolah dalam mengembangkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang vital bagi siswa.

Visi dan misi perpustakaan juga menjadi fokus utama dalam penyusunan profil. Visi perpustakaan

adalah untuk menjadi pusat literasi yang unggul, sementara misinya berfokus pada peningkatan literasi dan pembelajaran siswa. Dalam misi ini, terdapat penekanan pada penyediaan koleksi berkualitas yang relevan dengan kebutuhan siswa, serta layanan berbasis teknologi yang memudahkan akses informasi.

Publikasi dan Sosialisasi Perpustakaan

Perpustakaan mempunyai tanggungjawab yang besar terhadap peningkatan dan pengembangan minat dan kegemaran membaca (Subrarta Gatot, 2009). Publikasi perpustakaan merujuk pada segala bentuk kegiatan atau produk yang dihasilkan oleh perpustakaan untuk menyebarkan informasi, sumber daya, atau layanan kepada masyarakat atau pengguna.

Publikasi dan sosialisasi hasil dari penyusunan profil SMA Negeri 1 Palembang dapat berupa bahan cetak dan elektronik, seperti brosur, jurnal, newsletter, laporan tahunan, website, dan lainnya yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang koleksi, layanan, dan kegiatan yang ada di perpustakaan. Tujuan utama publikasi perpustakaan adalah untuk meningkatkan kesadaran, memberikan edukasi, serta memfasilitasi akses informasi kepada para pengguna atau masyarakat luas.

Sosialisasi perpustakaan adalah suatu strategi yang digunakan oleh pustakawan dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan aksesibilitas serta keterlibatan pengguna dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia guna mendukung kegiatan belajar dan penelitian. Strategi ini mencakup berbagai pendekatan, seperti pengenalan layanan berbasis teknologi, penyuluhan langsung kepada pengguna, serta publikasi informasi melalui media sosial dan website perpustakaan (Tarigan, 2017).

Selanjutnya, penulisan konten dilakukan secara sistematis dengan mencantumkan rincian fasilitas yang ada. Ini mencakup ruang baca yang nyaman, layanan referensi yang siap membantu siswa dalam mencari informasi, serta koleksi buku yang terus diperbarui. Koleksi tersebut mencakup berbagai jenis buku, mulai dari fiksi, nonfiksi, hingga literatur digital yang dapat diakses secara daring. Dengan koleksi yang beragam, perpustakaan berupaya memenuhi kebutuhan informasi dan minat baca siswa.

Profil juga menjelaskan berbagai layanan yang tersedia di perpustakaan, seperti peminjaman buku, layanan referensi, dan akses ke literatur digital. Layanan-layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan bagi siswa dan guru dalam mengakses

informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, program literasi yang diadakan, seperti kegiatan membaca mandiri dan pelatihan katalog, juga dijabarkan dalam profil. Program-program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam memanfaatkan perpustakaan.



Untuk memperjelas informasi yang disajikan, profil perpustakaan disusun dalam dua format, yaitu cetak dan digital. Format cetak akan memudahkan distribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, sementara format digital memungkinkan akses yang lebih luas dan praktis bagi pengguna. Sebelum profil dipublikasikan, dilakukan verifikasi dan penyuntingan untuk memastikan bahwa semua informasi yang disajikan akurat dan terkini.

Dengan adanya profil yang baik dan terstruktur, diharapkan perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang dapat berfungsi lebih optimal sebagai pusat informasi dan literasi yang mendukung pembelajaran di sekolah. Selain itu, profil ini juga berfungsi sebagai alat promosi yang efektif untuk memperkenalkan perpustakaan kepada masyarakat luas, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perpustakaan dalam mendukung pendidikan dan pengembangan literasi di kalangan siswa. Melalui upaya ini, diharapkan perpustakaan dapat menjadi tempat yang inspiratif dan bermanfaat bagi seluruh warga sekolah dan masyarakat sekitar.

Evaluasi dan Tindak Lanjut

Setelah penyelesaian profil perpustakaan, langkah selanjutnya yang sangat penting adalah melakukan publikasi dan sosialisasi. Evaluasi perpustakaan adalah proses sistematis untuk menilai dan mengukur kinerja, efektivitas, serta kualitas layanan dan sumber daya yang ada di perpustakaan.

Tujuan utama dari evaluasi dari kegiatan sebelumnya yakni untuk memastikan bahwa perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan pengguna, mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dan terus

berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat.

Evaluasi perpustakaan mencakup berbagai aspek, seperti koleksi bahan pustaka, layanan yang diberikan kepada pengguna, fasilitas yang tersedia, dan sumber daya manusia (petugas perpustakaan). Hasil evaluasi ini akan memberikan informasi yang berguna untuk perbaikan dan pengembangan layanan perpustakaan ke depannya (Basuki, 2002).

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memastikan bahwa profil perpustakaan dapat diakses oleh seluruh warga sekolah, termasuk siswa, guru, staf, serta masyarakat luas. Publikasi dilakukan dalam dua format yang berbeda: format cetak, seperti buku atau brosur, yang akan dibagikan langsung kepada siswa, guru, dan staf, serta versi digital dalam bentuk e-book atau PDF yang dapat diunduh dari situs web resmi sekolah. Dengan cara ini, diharapkan informasi mengenai perpustakaan dapat tersebar luas dan mudah diakses oleh semua pihak.

Sosialisasi internal menjadi langkah penting dalam memaksimalkan pemanfaatan perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan melalui presentasi yang ditujukan kepada siswa, guru, dan tenaga kependidikan. Dalam presentasi ini, dijelaskan berbagai layanan dan program yang ditawarkan oleh perpustakaan, serta bagaimana cara memanfaatkan fasilitas yang ada untuk mendukung proses pembelajaran. Dengan sosialisasi yang efektif, diharapkan semua pihak dapat lebih memahami peran penting perpustakaan dalam pendidikan dan termotivasi untuk menggunakannya secara aktif.



Di sisi lain, promosi eksternal juga dilakukan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk alumni, orang tua, dan masyarakat sekitar. Media sosial sekolah menjadi salah satu saluran yang efektif untuk menyebarkan informasi mengenai profil perpustakaan. Selain itu, kemitraan dengan perpustakaan lain juga dijajaki untuk memperluas akses dan pertukaran informasi, sehingga perpustakaan SMA Negeri 1 Palembang dapat lebih dikenal di kalangan masyarakat.

Setelah publikasi dan sosialisasi, evaluasi menjadi langkah penting untuk menilai efektivitas

dari kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan dengan memonitor implementasi profil perpustakaan, termasuk pengamatan terhadap jumlah kunjungan, peminjaman buku, serta penggunaan layanan perpustakaan oleh siswa dan guru. Selain itu, diskusi dengan warga sekolah juga dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan dan kendala yang mungkin dihadapi dalam pemanfaatan perpustakaan.

Beberapa kendala yang ditemukan selama evaluasi antara lain adalah kurang optimalnya pemanfaatan perpustakaan oleh sebagian siswa, terbatasnya jumlah tenaga pustakawan yang ada, serta fasilitas yang masih memerlukan perbaikan. Untuk mengatasi kendala-kendala ini, tindak lanjut yang direncanakan mencakup peningkatan promosi perpustakaan, penambahan tenaga pustakawan untuk memberikan layanan yang lebih baik, perbaikan fasilitas agar lebih nyaman dan fungsional, serta pengembangan koleksi digital untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa yang semakin beragam.

Sekolah juga berencana untuk memperbarui profil perpustakaan secara berkala agar selalu mencerminkan perkembangan terbaru dan kebutuhan pengguna. Dengan adanya evaluasi dan perbaikan yang berkelanjutan, diharapkan perpustakaan dapat terus berkembang sebagai pusat literasi yang inspiratif dan bermanfaat bagi siswa dan guru. Melalui upaya ini, perpustakaan tidak hanya akan menjadi tempat penyimpanan buku, tetapi juga menjadi ruang yang mendukung kreativitas, inovasi, dan pembelajaran sepanjang hayat bagi seluruh warga sekolah.

5. Kesimpulan

Pendampingan partisipatif dalam penyusunan profil perpustakaan di SMA Negeri 1 Palembang merupakan langkah strategis dalam mendukung penguatan literasi sekolah. Melalui pendekatan ini, berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan tenaga perpustakaan, dapat terlibat aktif dalam proses perencanaan dan pengembangan perpustakaan. Kegiatan ini membantu sekolah dalam menyusun profil perpustakaan yang lebih sistematis dan sesuai standar, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengelolaan dan pengembangan program literasi. Selain itu, pendampingan ini juga meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik serta siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar yang lebih optimal. Hasil dari pendampingan menunjukkan adanya peningkatan kualitas dokumentasi dan administrasi perpustakaan, termasuk dalam hal pencatatan koleksi, layanan, serta program literasi

yang tersedia. Dengan demikian, penyusunan profil perpustakaan tidak hanya mendukung akreditasi perpustakaan sekolah tetapi juga mendorong terbentuknya budaya literasi yang lebih kuat di lingkungan sekolah. Keberlanjutan program ini sangat penting untuk memastikan bahwa perpustakaan terus berkembang sebagai pusat literasi dan sumber belajar yang relevan bagi siswa dan tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Palembang.

6. Persembahan

Kegiatan ini didukung Tim SMA Negeri 1 Palembang, Tim Prodi Manajemen Pendidikan Islam (S1), Juga Tim LP2M terkhusus sub Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Raden Fatah Palembang. Kami mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan KKN PKM Dosen Angkatan ke-82 UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan wawasan dan keahlian yang sangat membantu penelitian ini.

7. Referensi

- Anwar, M., & Liwa, R. (2024). *Manajemen perpustakaan: Transformasi perpustakaan menuju pelayanan berbasis digital* (Edisi 1). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Basuki, S. (2002). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Aprapti, I. A. G., Ginting, R. T., & Premierita, N. P. (2017). Analisis kebutuhan informasi pengguna di Perpustakaan SMK Negeri 3 Denpasar. *Jurnal Ilmiah D3 Perpustakaan*. <https://ojs.unud.ac.id/>
- Ibrahim, Adiman, A., & Setyaningsih, K. (2022). Pengadaan bahan pustaka di Perpustakaan MTs Negeri 2 Palembang. *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 2(2), 55–63.
- Saipul Annur, Nyayu Khodijah, Amilda, Ibrahim, Ika Leilani, Hidayat, & Nurviana, N. (2021). Peran tata usaha dalam meningkatkan kualitas pelayanan administrasi di MTs Nurul Fajri Desa Tambangan Kelekar. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 01–14. <https://doi.org/10.56910/safari.v1i3.824>
- Saliyo, S. (2016). Peran perpustakaan dalam meningkatkan kualitas mahasiswa dengan berbagai latar belakang budaya. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.21043/libraria.v4i1.1240>
- Subrarta, G. (2009). Perpustakaan digital. *Pustakawan Perpustakaan UM*, 1(1), 1–11. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/1297>

Supriyanto, S. (2011). *Dasar-dasar ilmu perpustakaan dan informasi*. Jakarta: USU Press.

Tarigan, R. (2017). *Perpustakaan sebagai sumber belajar*. Yogyakarta: Deepublish.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).